

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN  
PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN  
TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Putra Sapta Mangasi Hutapea**

**198510046**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/23

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN  
PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN  
TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area



**Oleh:**

**Putra Sapta Mangasi Hutapea**

**198510046**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/23

### LEMBAR PENGESAHAN

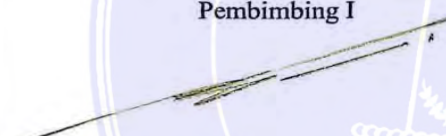
JUDUL : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pertanian di Desa  
Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli  
Utara  
NAMA : Putra Sapta Mangasi Hutapea  
NPM : 198510046  
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :

#### Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos, M.I.P

  
Marlina Deliana, SAB, MAB

Mengetahui :

  
Dekan Fakultas ISIPOL  


Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

  
Ilmu Pemerintahan  


Dr. Novita Wulandari, S.ST, M.Si

### **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Putra Sapta Mangasi Hutapea

NIM.198510046

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Sapta Mangasi Hutapea  
NPM : 198510046  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pertanian di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Putra Sapta Mangasi Hutapea)

NIM.198510046

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Putra Sapta Mangasi Hutapea  
Tempat dan Tgl Lahir : Nagatimbul 23 Januari 2001  
Agama : Kristen  
Pekerjaan : Mahasiswa

### Pendidikan Formal

2019 – Sekarang : Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fisipol UMA  
2015 – 2018 : SMA Swasta HKBP 2 Tarutung  
2012 – 2015 : SMP Negeri 5 Tarutung  
2006 - 2012 : SD Negeri 173108 Banuarea

Alamat Rumah : Nagatimbul Desa.Hutapea Banuarea,  
Kec.Tarutung Kab.Tapanuli Utara

E-mail : putrahutapea7@gmail.com

Tlp/Hp : 082287192862

## ABSTRAK

### STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA

Putra Sapta Mangasi Hutapea  
NPM: 198510046

Desa hutapea banuarea adalah nama suatu wilayah di kecamatan Tarutung kabupaten Tapanuli Utara, menurut beberapa tokoh masyarakat desa Hutapea Banuarea, Masyarakat Hutapea Banuarea pada mulanya tinggal di pearaja Tarutung, kemudian pindah ke desa Hutapea Banuarea sekarang ini, dikarenakan pada zaman penjajahan Belanda desa Pearaja dihuni oleh dua marga yaitu marga Hutapea dan marga Lumbantobing. Marga Hutapea dan Lumbantobing tersebut adalah abang adik dari Raja Hutatoruan. Dalam penelitian ini melihat strategi pemerintah desa dalam pembangunan pertanian dilihat menggunakan teori analisis SWOT oleh Freddy Rangkuti dengan empat indikator yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Penelitian ini menggunakan metodologi jenis kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Sebagai penguat, penelitian ini juga terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan tambahan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui, strategi pemerintah desa dalam pembangunan pertanian, dan hasil penelitian ini dengan mengenai Strategi pemerintah desa dalam pembangunan pertanian desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara belum optimal karena masih hanya berfokus kepada pembagunan fisik saja, meskipun desa hutapea banuarea sudah menjadi desa pertanian baik dari hasil perkebunan maupun sawah, tetapi belum ada strategi khusus dalam pembagunan pertanian secara keseluruhan. Hal tersebut seharusnya menjadi penguat dalam strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea dengan indikator kekuatan yang dimiliki bahwasanya yang menjadi potensi yang paling utama di desa hutapea banuarea adalah pada bidang pertanian, dimana pertanian yang paling utama pada desa ini adalah padi, Sementara indikator kelemahan pada strategi pembangunan pertanian di desa hutapea banuarea yaitu kurang nya partisipasi masyarakatnya dan sumber daya manusia masih rendah, adapun peluang yang dimiliki oleh desa hutapea banuarea lebih berkembang dan lebih maju dalam sektor pertanian dan itu akan meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan indikator ancaman yang dimiliki desa hutapea banuarea jika kualitas panen tidak maksimal maka kebutuhan masyarakat desa hutapea banuarea tidak akan terpenuhi.

**Kata Kunci : Strategi, Pembangunan pertanian, Desa Hutapea Banuarea**

## ABSTRACT

### **STRATEGY OF VILLAGE GOVERNMENT IN AGRICULTURAL DEVELOPMENT IN HUTAPEA BANUAREA VILLAGE, TARUTUNG DISTRICT, TAPANULI UTARA DISTRICT**

*Putra Sapta Mangasi Hutapea*

*NPM: 198510046*

*Hutapea Banuarea village is the name of an area in Tarutung sub-district, North Tapanuli district, according to several community leaders of Hutapea Banuarea village, the Hutapea Banuarea community originally lived in Pearaja Tarutung, then moved to the present Hutapea Banuarea village, because during the Dutch colonial era Pearaja village was inhabited by two clans namely the Hutapea clan and the Lumbantobing clan. The Hutapea and Lumbantobing clans are the brothers of King Hutatoruan. In this study, looking at the village government's strategy in agricultural development is seen using the SWOT analysis theory by Freddy Rangkuti with four indicators, namely strengths, weaknesses, opportunities and threats. This research uses a qualitative type methodology that uses interview techniques, observation, and also documentation. As a reinforcement, this research also consists of key informants, main informants and additional informants, the purpose of this research is to find out, the village government's strategy in agricultural development, and the results of this study regarding the village government's strategy in agricultural development in the village of Hutapea Banuarea, Tarutung District, North Tapanuli Regency not optimal because it still only focuses on physical development, even though Hutapea Banuarea Village has become an agricultural village for both plantation and rice fields, but there is no specific strategy for overall agricultural development. This should be a reinforcement in the Hutapea Banuarea village agricultural development strategy with indicators of its strength that the most important potential in Hutapea Banuarea village is in the agricultural sector, where the most important agriculture in this village is rice, while indicators of weakness in the development strategy agriculture in the village of Hutapea Banuarea, namely the lack of community participation and human resources is still low, while the opportunities owned by the village of Hutapea Banuarea are more developed and more advanced in the agricultural sector and this will increase the community's economy, with indicators of the threat that the village of Hutapea Banuarea has if the quality of the harvest is not optimal, the needs of the Hutapea Banuarea village community will not be met.*

*Keywords: Strategy, agricultural development, Hutapea Banuarea Village*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa atas segala berkat dan KaruniaNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Tema yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah **Strategi Pemerintah Desa dalam pembangunan pertanian di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.**

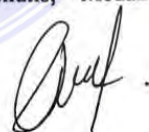
Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan Terimakasih kepada;

1. Bapak Drs.M.Erwin siregar, MAB selaku ketua yayasan Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Novita Wulandari, S.ST, M.Si selaku kepala Prodi Ilmu Pemerintahan.
5. Bapak Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi penelitian ini.
6. Ibu Marlina Deliana, S.AB, M.AB selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Khairullah, S.Ikom, M.Ikom sebagai sekretaris dalam penulisan skripsi ini

8. Seluruh dosen program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.
9. Orang Tua dan saudara-saudara saya yang memberikan dukungan dan kasih sayang dan yang selalu memotivasi penulis.
10. Seseorang yang spesial Enzelina yang selalu ada untuk menemani penulis dalam mengerjakan skripsi dan yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Sahabat-sahabat saya Rizki,Aldo,Hotber,Mustopo,Alfin yang selalu ada baik suka maupun duka.
12. Abang dan kakak saya "Pariban Family" yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menyadari bahwa tugas pembuatan proposal ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas proposal ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis, Medan 2023



(Putra Sapta Mangasi Hutapea)

Npm: 198510046

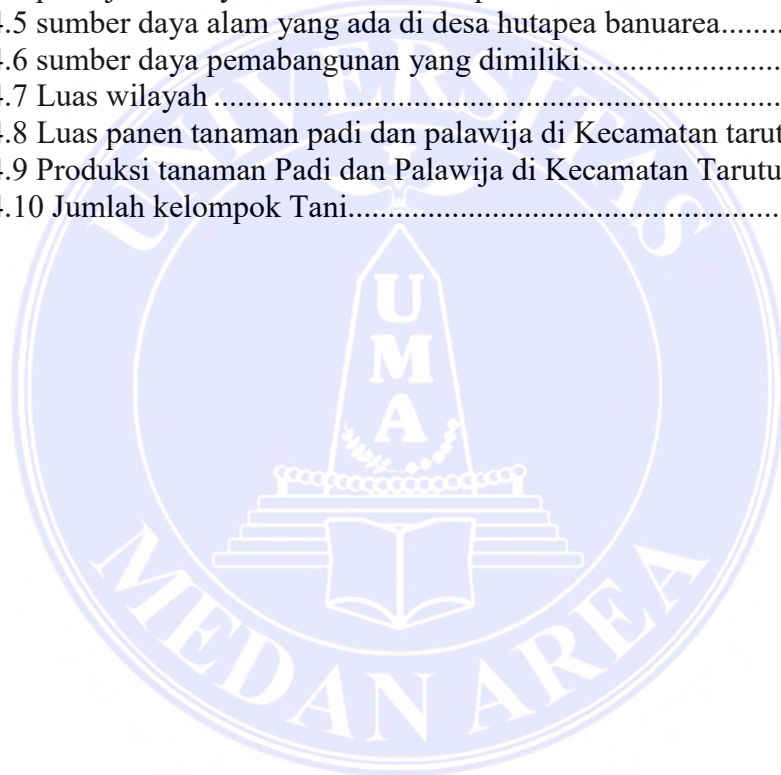
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Strategi.....	8
2.1.1 Definisi strategi.....	8
2.1.2 Analisis SWOT .....	10
2.1.3 Unsur-unsur strategi.....	11
2.1.4 jenis jenis strategi.....	12
2.2 Pemerintah Desa.....	13
2.3 Pengertian Pembangunan Pertanian .....	19
2.4 Kerangka berpikir.....	23
2.5 Penelitian terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Informan Penelitian .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan data .....	28
3.4 Teknik analisis data .....	30
3.5 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL DA N PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1	Sejarah Desa Hutapea Banuarea .....	32
4.1.2	Visi dan Misi Kantor Desa Hutapea Banuarea .....	34
4.1.3	Kondisi Demografi Desa .....	35
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.3	Pembahasan Penelitian Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pertanian Di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara .....	49
4.3.1	Indikator Kekuatan .....	49
4.3.2	Indikator Kelemahan.....	51
4.3.3	Indikator Peluang.....	53
4.3.4	Indikator Ancaman .....	55
4.4	Faktor Penghambat dan Pendukung .....	56
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1	KESIMPULAN .....	58
5.2	SARAN .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>
<b>Lampiran 1</b>	<b>Pedoman Observasi .....</b>	<b>62</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Pedoman Wawancara.....</b>	<b>63</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Surat Riset Lapangan.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Hasil Observasi .....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Hasil Wawancara.....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data luas lahan .....	5
Tabel 1.2 Data hasil panen .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 daftar kepala kampung.....	33
Tabel 4.2 Daftar Kepala Desa .....	34
Tabel 4.3 Luas lahan menurut peruntukan di desa hutapea banuarea.....	42
Tabel 4.4 pekerjaan masyarakat di desa hutapea banuarea.....	43
Tabel 4.5 sumber daya alam yang ada di desa hutapea banuarea.....	43
Tabel 4.6 sumber daya pemabangunan yang dimiliki.....	44
Tabel 4.7 Luas wilayah .....	45
Tabel 4.8 Luas panen tanaman padi dan palawija di Kecamatan tarutung .....	46
Tabel 4.9 Produksi tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Tarutung .....	46
Tabel 4.10 Jumlah kelompok Tani.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Susunan organisasi pemerintah desa hutapea banuarea .....	34
Gambar 4.2 Kantor Desa Hutapea Banuarea .....	35
Gambar 4.3 Proses Panen Padi .....	48



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia paling banyak bekerja dan menggantungkan harapan hidupnya pada sektor pertanian. Karena itu pembangunan pada sektor pertanian sangat perlu digalakkan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Dari pembangunan sektor pertanian diharapkan akan menjadi motor penggerak bagi perkembangan pembangunan bidang lainnya, termasuk pada bidang pembangunan ekonomi. Dengan demikian dari sektor pertanian sangat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat petani. Menurut Mosher pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dalam suatu usaha tani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya. T.H Tambunan (2006: 23).

Undang Undang Nomor 22 Tahun 2019 Pasal 1 Tentang SISTEM BUDI DAYA PERTANIAN BERKELANJUTAN yang berbunyi Sistem Budidaya Pertanian adalah sistem pemanfaatan sumber daya alam hayati dalam memproduksi komoditas pertanian guna memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik. Pertanian adalah kegiatan memanfaatkan sumber daya alam hayati dengan bantuan tenaga kerja, modal, teknologi, dan manajemen untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan atau peternakan dalam suatu agroekosistem.

Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara No. 838 Tahun 2022 Tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara menetapkan : Standar pelayanan dinas pertanian di Kabupaten Tapanuli Utara merupakan panduan bagi penyelenggara pelayanan publik maupun pengguna layanan dalam menerapkan pelayanan, standar pelayanan sebagaimana dimaksud untuk memberikan kepastian meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan dan selaras dengan kemampuan penyelenggara.

Upaya untuk menjadikan sektor pertanian yang mampu menghadapi segala perubahan dan tantangan perkembangan zaman, maka diperlukan pembenahan pertanian di berbagai aspek. Petani sebagai salah satu sumber daya manusia pertanian, selama ini dinilai masih memiliki berbagai keterbatasan yang berujung pada rendahnya kualitas hidup. Sementara pada saat yang sama masyarakat tani menghadapi banyak permasalahan terkait meningkatnya kebutuhan sebagai akibat konsekuensi logis kemajuan ilmu dan teknologi. Akibatnya usaha tani di Indonesia masih didominasi oleh usaha tani keluarga skala kecil yang sangat lemah dalam berbagai bidang. Dengan kata lain tidak dapat berkembang mandiri secara dinamis. Petani kecil sangat tergantung pada pola cuaca, irigasi, pupuk dan sarana produksi pertanian lainnya. Selain itu pada umumnya petani tidak memiliki modal biaya yang cukup untuk meningkatkan produksinya.

Terkait dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan otonomi daerah, sesuai amanah UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, maka salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah pedesaan, termasuk kelompok tani. Dalam hal ini Pemerintahan Desa sebagai ujung tombak



dalam sistem hierarki pemerintahan memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan di desa, termasuk membangun masyarakat petani. Dalam UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa yang merujuk pada Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2015, tentang pelaksanaan Undang-Undang tersebut pada pasal 1 ayat 1 memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan persyaratan yang diamanatkan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam penerapan undang-undang tahun 2014 tentang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat maka, Pemerintah Desa Hutapea Banuarea melakukan beberapa pembangunan di Desa Hutapea diantaranya:

1. Pembangunan jalan rabat beton di tiap-tiap dusun desa Hutapea banuarea
2. Pembuatan tembok penahan tanah (TPT) untuk menghindari bencana, dengan panjang bangunan 100 meter dan tinggi 4,60 meter
3. Pembukaan jalan Usaha tani dari dusun panggung sampai ke Desa simataniari kecamatan pahae julu
4. Pembangunan jalan usaha tani di Parjengjengan dan pembangunan irigasi
5. Pembukaan jalan usaha tani pulo mabar dusun martimbang
6. Pembangunan jembatan “Mandala hutapea” sebagai akses jalan usaha tani ke pulo nabar dusun martimbang.

Adapun program yang dilakukan oleh pemerintah Desa Hutapea Banuarea yang diberikan sebagai pembangunan pertanian didukung oleh adanya teknologi pembantu hasil panen padi dengan menggunakan alat yang

disebut “*combine harvester*” dimana alat tersebut difungsikan dengan didukung pembangunan jalan oleh pemerintah desa agar mempermudah masuknya alat tersebut kelahan pertanian masyarakat. Penggunaan combine harvester sangat-sangat menghemat waktu kerja, selain itu dapat mengurangi biaya panen. *Combine harvester* atau alat panen modern untuk memudahkan kerja petani serta menghemat biaya panen padi hingga 40 persen. Mesin kombinasi dari tiga fungsi yang berbeda, memotong, merontokkan, dan menampi dalam satu rangkaian operasi. Pemberian bibit pohon durian, pohon aren (bagot), dan pohon mangga. Untuk menambah hasil pertanian/perkebunan yang ada didesa Hutapea Banuarea, sebagai penambah penghasilan masyarakat desa Hutapea Banuarea.

Dalam konteks seperti itu maka pembangunan merupakan gerakan masyarakat, seluruh masyarakat bukan proyek pemerintah yang dipersembahkan kepada rakyat dibawah. Pembangunan dimana proses anggota anggota suatu masyarakat meningkatkan kapasitas perorangan dan instisional mereka dalam memobilisasi dan mengelola sumberdaya untuk menghasilakan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kulaitas hidup sesuai dengan aspirasi mereka sendiri. Saat ini yang bisa menjadi tempat realisasi sektor pertanian maupun perkebunan yang besar tidak hanya pada daerah dengan iklim lereng gunung saja, tetapi daerah seperti dataran rendah atau daerah yang bukan lereng gunung juga memiliki potensi di sektor pertanian atau perkebunan yang dapat mengangkat desanya. Karena pertanian merupakan ciri khusus bagi setiap daerah bukan kota diseluruh Indonesia yang berbasis pedesaan dan bersifat turun temurun dari nenek moyang dan mengalir sampai sekarang dan didukung oleh keadaan

sekitar lingkungan desa dengan faktor pendukung seperti keadaan cuaca, curah hujan, sumber air dan faktor pendukung lainnya.

Maka dari itu desa adalah tempat dimana pertanian atau perkebunan sangat berpotensi selain perkotaan untuk di jadikan sektor Desa wisata lewat pertanian atau perkebunan. Eksistensi desa yang berbasis pertanian yang tidak berkembang seperti yang mayoritas petani lakukan adalah mengikuti budaya nenek moyang pendahulunya, misalnya dengan satu contoh jika petani dulu melakukan pekerjaan pertaniannya dengan hanya menanam bahan pangan saja seperti padi, jagung, dan ketela serta melakukan apa yang sudah menjadi keunggulan dari desa tersebut dengan sederhana seperti pemberian obat berdasarkan persediaan alam, dan itupun hanya di gunakan sebagai pangan sehari-hari artinya tidak dijadikan sebagai pintu ekonomi atau di jual, hal ini juga tak luput di tiru dan di lakukan oleh petani jaman moderen dengan SDM rendah.

**Tabel 1.1**

**Data luas lahan tanaman Padi, Kacang, dan Jagung tahun 2020/2021**

No	Jenis tanaman	2020	2021
1	Padi	984.3 (ha)	1 128,48 (ha)
2	Kacang	446.4 (ha)	42.30 (ha)
3	Jagung	719.8 (ha)	618.0 (ha)

*Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Utara 2021*

**Tabel 1.2**

**Data hasil produksi tanaman Padi, Kacang, dan Jagung tahun 2020/2021**

No	Jenis tanaman	2020	2021
1	Padi	4 883.11 (ton)	962,38 (ton)
2	Kacang	685,22 (ton)	733,9 (ton)
3	Jagung	3 791,19 (ton)	617,30 (ton)

*Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Utara 2021*

Desa hutapea banuarea merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tarutung kabupatean Tapanuli utara, yang sebagian besar penduduk didesa tersebut berprofesi sebagai petani. Yang menjadi pengahsilan utama dari pertanian didesa hutapea adalah padi,jagung, dan kacang. Dan masih banyak juga pengahasilan sampingan dari ladang penduduk desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana “**Strategi Pemerintah desa dalam pembangunan pertanian di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara**”

### **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam pembangunan pertanian di Desa Hutapea banuarea Kecamatan Tarutung kabupaten Tapanuli utara.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pemerintah desa untuk pembangunan pertanian di Desa Hutapea banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan pemerintah desa dalam pembangunan pertanian di Desa Hutapea banuarea Kecamatan Tarutung kabupaten Tapanuli utara.

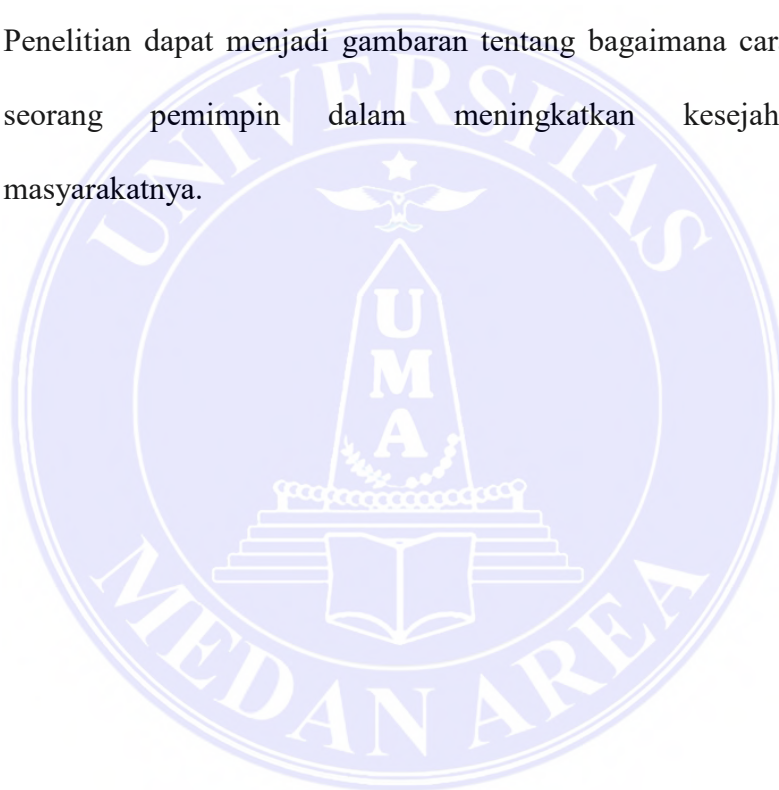
## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi kontribusi dalam mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan terutama pembangunan untuk meningkatkan hasil pertanian di desa hutapea banuarea.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat menjadi gambaran tentang bagaimana cara atau strategi seorang pemimpin dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakatnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Strategi

##### 2.1.1 Definisi strategi

Menurut Jauch dan Glueck (2000) menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.

Menurut Hamel dan Prahalad yang dikutip Rangkuti (2002) “Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya”. Berdasarkan berbagai definisi tentang strategi yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui pengintegrasian keunggulan dan alokasi sumber daya yang ada di perusahaan.

Menurut Sunyoto (2015:3) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seseorang yang meliputi potensi fisik dan non-fisik. Sedangkan sumber daya manusia dalam konteks organisasi publik dipahami sebagai potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seorang pegawai yang terdiri atas potensi fisik dan potensi non-fisik. Potensi fisik adalah kemampuan fisik yang terakumulasi pada seorang

pegawai, sedangkan potensi non-fisik adalah kemampuan seorang pegawai yang terakumulasi baik dari latar belakang pengetahuan, *inteligensia*, keahlian, keterampilan, human relation.

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

“strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai“(Marrus 2002). Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Jadi strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis organisasi dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Menurut Mintzberg (2007:11) konsep strategi sekurang kurangnya mencakup lima arti yang saling terkait, dimana strategi adalah suatu;

1. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan tujuan jangka panjangnya
2. Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi

3. Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya
4. Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi batas bagi aktivitasnya
5. Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.

Dapat disimpulkan bahwasanya strategi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan tersusun secara sistematis serta mampu memprediksi apa yang akan terjadi nantinya baik dari internal maupun eksternal.

### 2.1.2 Analisis SWOT

Freddy rangkuti (2008:18) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Eddy Yunus (2016:22) mengemukakan analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor faktor kekuatan (*strengts*), dan kelemahan (*weaknes*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*thearts*) lingkungan yang dihadapi perusahaan/instansi pemerintahan. Analisis SWOT juga merupakan sarana bantuan bagi perencanaan strategi guna memformulasikan dan mengimplementasikan strategi strategi untuk mencapai tujuan.

H.Abdul Manap (2016:20) Analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasikan seberapa besar dan kecilnya kekuatan dan kelemahan perusahaan serta, seberapa besar dan kecilnya peluang serta ancaman yang mungkin terjadi.



Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah bagaimana perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh dari dalam perusahaan, dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman dari lingkungan luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif (freddy Rangkuti).

Defenisi dari faktor tersebut adalah:

1. Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan relatif perusahaan dan keinginan pasar yang dilayani perusahaan atau diharapkan untuk dilayani
2. Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan yang berarti mengurangi kinerja sebuah perusahaan. Sumber dari kelemahan ini berupa kemampuan manajemen, dan keterampilan pemasaran
3. Peluang adalah yang paling menguntungkan dalam suatu lingkungan perusahaan. Identifikasi peluang dapat dilihat dari segmen pemasaran, perubahan teknologi
4. Ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan perusahaan. Bentuk ancaman yang dihadapi perusahaan datangnya dari pesaing.

### **2.1.3 Unsur-unsur strategi**

Boyd (2000:29), terdapat lima unsur atau himpunan dalam strategi yang dikembangkan dengan baik:

1. Ruang lingkup organisasi mengacu kepada keluasaan dari sasaran strateginya, jumlah dan segmen pasar dimana bersaing atau direncanakan untuk masuk

2. Tujuan dan sasaran, strategi harusnya merinci tingkat kerincian yang diinginkan pada satu atau lebih dimensi kinerja
3. Pengalokasian sumber daya, setiap organisasi memiliki keuangan dan sumber daya manusia yang terbatas. Merupakan strategi juga melibatkan keputusan bagaimana sumber daya itu dicapai dan dialokasikan
4. Identifikasi keunggulan kompetitif yang layak, satu bagian yang penting dari strategi apapun adalah spesifikasi dari bagaimana organisasi akan bersaing dalam setiap unit bisnis
5. Sinergi muncul bila unit bisnis, produk-produk, pengalokasian sumber daya dan kompetensi perusahaan saling melengkapi dan saling menguatkan satu sama lain.

#### **2.1.4 jenis jenis strategi**

Adapun jenis-jenis strategi di dalam buku konsep manajemen strategis, David (Guswan 2015:16) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis strategi alternative yaitu:

##### **1. Strategi Integrasi**

Strategi integrasi adalah jenis strategi yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh kendali atas distributor, pemasok, dan atau pesaing.

##### **2. Strategi Intensif**

Strategi intensif adalah jenis yang mengharuskan adanya upaya intensif jika posisi kompetitif sebuah perusahaan dengan produk yang ada saat ini ingin membaik.

##### **3. Strategi Diversifikasi**

Strategi diversifikasi adalah suatu jenis strategi dimana perusahaan menambah produk atau jasa baru untuk membantu meningkatkan penjualan perusahaan.

#### 4. Strategi defensif

strategi defensif adalah suatu jenis strategi dimana perusahaan menambah produk atau jasa baru untuk membantu meningkatkan penjualan perusahaan.

## 2.2 Pemerintah Desa

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemerintah Desa adalah pemerintah terendah langsung di bawah pimpinan kepala desa atau lurah yang menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dan terdiri atas kepala desa dan lembaga musyawarah desa. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Pemerintah desa sendiri berfungsi untuk mengatur dan menyelenggarakan Pemerintahan di Desa, segala kegiatan yang dilakukan di Desa tersebut di koordinir oleh Kepala Desa atau Kades.

Menurut Bayu Suryaningrat Pemerintah Desa adalah suatu kegiatan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang di laksanakan oleh organisasi pemerintahan yang terendah langsung di bawah Camat, yaitu pemerintahan desa dan Pemerintahan Kelurahan. Desa merupakan organisasi Pemerintahan terendah yang langsung di bawah Camat dan merupakan organisasi pertama yang langsung bcrhubungan dengan masyarakat.

Dengan demikian Desa menjadi sumber utama dan pertama dari berbagai data dan keterangan yang diperlukan oleh pemerintah dalam rangka dasar penyusunan rencana pembangunan Daerah maupun Nasional. Desa memberikan pelayanan, bantuan dan melaksanakan berbagai urusan pada tahap masyarakat. Oleh karena itu administrasi desa harus disesuaikan dengan kebutuhan semua perangkat pemerintahan yang lebih tinggi. Sejumlah register harus dikelola oleh desa selama masih mengenai hal yang umum, misalnya penduduk, luas tanah dan sebagainya.

Dari pengertian yang dijelaskan dengan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa unsur yang harus dimiliki oleh sebuah desa, unsur tersebut yaitu wilayah, penduduk dan pemerintahan Desa. Ketiga unsur tersebut harus ditunjang dengan adanya sarana bagi desa yang cukup memadai. Menurut peraturan pemerintah, tugas pokok pemerintah desa adalah melaksanakan sebagian tugas pemerintah daerah berdasarkan pelimpahan wewenang dari Camat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut pemerintah desa mempunyai fungsi sebagai berikut;

1. Penyelenggaraan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat,
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dari anggota masyarakat,
3. Membina kerukunan, ketentraman dan ketertiban bagi seluruh anggota masyarakat,
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai tugas dan fungsinya.

Tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintahan desa yakni mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi baik dalam bidang politik maupun pembangunan secara umum.

#### 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Susunan organisasi pemerintah desa merupakan sebuah efisiensi dan efektifitas kelembagaan pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam pelaksanaan suatu pemerintahan desa terdapat struktur atau susunan organisasi desa. Struktur organisasi yang jelas dalam pemerintahan desa akan dapat mempermudah kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya. maka pelaksanaan suatu pemerintahan desa diperlukan adanya kinerja yang jelas untuk mempermudah pelaksanaan tugasnya.

Hal senada juga dikatakan bahwa dalam menjalankan tugas-tugasnya pemerintah desa harus memiliki struktur organisasi sehingga dapat mempermudah dalam menjalankan peran dan fungsinya untuk dapat meningkatkan kualitas

pelayanannya. Dalam pelaksanaan suatu pemerintahan desa disebutkan bahwa struktur pemerintah desa meliputi:

- a. Pemerintah desa terdiri dari Kepala Desa. Perangkat desa terdiri dari unsur staff, unsur pelaksanaan dan unsur wilayah.
- b. Struktur pemerintah desa ini adalah merupakan lampiran peraturan daerah dan merupakan satu kesatuan dengan peraturan daerah tersebut. Peraturan lebih lanjut mengenai susunan organisasi pemerintah desa ditetapkan dalam putusan Bupati.

## 2. Tugas Pemerintah Desa

Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan unsur-unsur dari pada fungsi pemerintahan umum yang merupakan tugas pokok pemerintahan desa di samping fungsi-fungsi lain guna melengkapi tugas, kewajiban, wewenang serta tanggung jawab pemerintah desa yang bersangkutan.

### a. Tugas Kepala Desa

Tugas dan kewajiban kepala desa adalah sebagai berikut:

- 1). Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa,
- 2). Membina kehidupan masyarakat desa,
- 3). Membina perekonomian desa,
- 4). Memelihara ketentraman dan keterlibatan masyarakat desa,
- 5). Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa,
- 6). Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa

hukum.

### b. Tugas Aparatur Pemerintah Desa.

Aparatur pemerintah desa bertugas membantu kepala desa, aparatur

pemerintah desa terdiri dari unsur-unsur yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- 1) Unsur staf memberikan pelayanan administrasi,
- 2) Unsur pelaksana merupakan pelaksana teknis di lapangan,
- 3) Unsur wilayah membantu kepala desa di wilayah bagian desa yang disebut

kepala lingkungan.

Jumlah dan susunan staf, unsur pelaksana dan unsur wilayah tersebut di atas disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya setempat.

### c. Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa dan perangkat desa wajib menyelenggarakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik dalam lingkungannya maupun dengan organisasi lainnya sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

Dengan adanya struktur dan fungsi pemerintahan desa diharapkan mampu memberikan pelayanan dan melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai abdi masyarakat dan abdi Negara. Sehingga terdapat koordinasi dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut. Artinya bahwa aparatur desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat melakukan kerjasama. Para aparatur desa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan dikontrol oleh lembaga-lembaga yang ada di pemerintahan desa maupun oleh masyarakat setempat.

Manusia merupakan unsur dinamis dalam bertindak/berfungsi sebagai subyek penggerak roda dalam pemerintahan daerah. Oleh karena itu, untuk dapat

mewujudkan pelaksanaan Otonomi Daerah di pemerintahan daerah faktor utama adalah manusia.

Manusia sebagai pelaksana pemerintahan dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok masing-masing yaitu;

- 1) Pemerintah daerah terdiri kepada daerah,
- 2) Alat-alat pelengkap terdiri dari aparatur
- 3) Rakyat biasa.

Komponen tersebut merupakan komponen yang sangat penting dalam mewujudkan pemerintah daerah yang kuat dan efektif dalam pengembangan di daerah. Dengan adanya Otonomi Daerah pemerintah daerah dapat membuktikan kesanggupannya dalam melaksanakan urusan-urusan pemerintah lokal sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Pemerintahan di masa mendatang adalah pemerintahan yang cerdas, mampu menerjemahkan kebijakan publik ke dalam langkah-langkah operasional yang kreatif dan inovatif dengan orientasi pada kepentingan masyarakat. Pemerintahan yang cerdas hanya bisa diwujudkan jika aparturnya cerdas.

Pengembangan Sumber Daya Manusia aparatur Pemerintah Daerah dilihat dari sisi perbaikan kualitas aparatur pemerintah yang harus dimulai dari sejak rekrutmen dengan menggunakan suatu sistem yang benar-benar menjamin diperolehnya sumber daya yang memang mempunyai kualitas dasar yang baik, pembinaan melalui penugasan yang mendidik, pengembangan program pelatihan yang memungkinkan tersedianya tenaga-tenaga siap pakai, peningkatan kesejahteraan yang memadai, dan pemberian jaminan hari tua secara nyata.



### 2.3 Pengertian Pembangunan Pertanian

Pembangunan secara geografi tidak dapat dilepaskan dari ruang permukaan bumi yang menjadi tempat berpijak. Oleh karena itu, tidak dapat dilepaskan dari tanah baik sebagai sumber daya maupun sebagai lahan tempat pertumbuhan dan pembangunan berlangsung. Tanah sebagai sumber daya, dapat menyediakan kesuburan tanah, bahan bangunan, bahan dasar industri termasuk penyediaan energi. Tanah sebagai lahan, memberikan tempat bagi prasarana dan sarana pembangunan. Baik tanah sebagai sumber daya maupun sebagai lahan dipengaruhi oleh lokasi. Lokasi merupakan sumber daya abstrak yang memiliki nilai ekonomis dan strategi. Lokasi tanah atau lahan yang baik memberikan dasar pesatnya pertumbuhan dan pembangunan.

Salim, Emil (1980, hlm. 215) mengatakan bahwa: Menjelang tahun 2000 maka tanah menjadi faktor pembatas yang semakin menonjol dalam pembangunan. Tanah bisa dipakai untuk berbagai kepentingan yang saling bersaing, seperti keperluan pertanian, lokasi industri, tempat pemukiman, jaringan jalan, saluran irigasi dan air minum, yang bisa memberi manfaat kepada manusia.

Menurut Nurmala, dkk. (2012: 1) Pertanian merupakan kebudayaan yang pertama kali dikembangkan manusia sebagai respons terhadap tantangan kelangsungan hidup yang berangsur menjadi sukar karena semakin menipisnya sumber pangan di alam bebas akibat laju pertumbuhan manusia. Sedangkan menurut Mubyarto (1989: 16) pertanian dalam arti luas mencakup: Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat atau pertanian dalam arti sempit disebut perkebunan (termasuk didalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar), kehutanan, peternakan, dan perikanan (dalam perikanan dikenal

pembagian lebih lanjut yaitu perikanan darat dan perikanan laut). Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pertanian adalah aktivitas pemanfaatan sumber daya alam baik hayati ataupun hewani yang bisa menghasilkan dan dapat di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan manusia.

Indonesia merupakan negara agraris, seperti yang dijelaskan oleh Mubyarto (198:12) bahwa Indonesia masih merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal itu dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Di samping pengaruh katulistiwa, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia. Pertama, bentuknya sebagai kepulauan dan kedua topografinya yang bergunung-gunung. Pertanian Indonesia dibagi menjadi dua yaitu usahatani pertanian rakyat (small holder) dan perusahaan pertanian. Perusahaan pertanian sebagai lawan pertanian rakyat adalah perusahaan pertanian untuk memproduksi hasil tertentu dengan sistem pertanian seragam di bawah manajemen yang terpusat dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dan teknik pengolahan yang efisien.

Pentingnya sektor pertanian sebagai motor penggerak pembangunan atau pertumbuhan ekonomi pertama kali diusulkan oleh Irma Adelman yang terutama lewat keterkaitan pendapatan atau konsumsi. Pandangan strategis ini didasarkan

pada asumsi bahwa pasar lokal akan berkembang apabila pendapatan masyarakat setempat meningkat, dan faktor terakhir ini bisa terjadi apabila ada peningkatan produktivitas di sektor pertanian. Akan tetapi, Adelman berpendapat bahwa fokus lebih baik diberikan kepada perkembangan pertanian skala kecil dan menengah, karena ini lebih cocok bagi daerah yang pembangunannya masih terbelakang.

Sektor pertanian mendapat prioritas utama karena sektor ini ditinjau dari berbagai segi memang merupakan sektor yang dominan dalam ekonomi nasional. Misalnya kontribusinya dalam pendapatan nasional, peranannya dalam dalam pemberian lapangan kerja pada penduduk yang bertambah dengan cepat, kontribusinya dalam penghasilan devisa dan lain-lain. Penelitian yang lebih mendalam atas proyek-proyek dan program-program repelita akan mengungkapkan dengan jelas bahwa pembangunan pertanian tidak dapat berdiri sendiri. Pertanian mempunyai hubungan erat dan kait mengkait dengan sektorsektor perekonomian lainnya misalnya sektor perdagangan, pendidikan dan sebagainya.

Untuk mempercepat proses pembangunan pertanian terbukti diperlukan peningkatan kegiatan yang simultan dalam hampir semua sektor yang ada. Departemen dalam negeri, perhubungan, penerangan, tenaga kerja, transmigrasi dan koperasi, bahkan departemen sosial dan agama ikut mengambil bagian yang aktif dalam usaha-usaha pembangunan inti dari departemen pertanian. Sektor pertanian tidak dipandang sebagai sektor yang pasif yang mengikuti sektor industri, tetapi sebaliknya. Pembangunan pertanian didorong dari segi penawaran dan dari segi fungsi produksi melalui penelitian-penelitian, pengembangan teknologi pertanian yang terus menerus, pembangunan prasarana sosial dan

ekonomi pedesaan dan investasi-investasi oleh negara dalam jumlah besar. Pertanian kini dianggap sebagai sektor pemimpin (*leading* sektor) yang diharapkan mendorong perkembangan sektor-sektor lainnya.

Pembangunan pertanian diarahkan pada berkembangnya pertanian yang maju, efisien dan tangguh. Pengertian maju, efisien dan tangguh dalam ekonomi pertanian menurut Mubyarto (1989: 284) mencakup konsep-konsep mikro dan makro yaitu bagi sektor pertanian sendiri maupun dalam hubungannya dengan sektor-sektor lain diluar pertanian, misalnya industri, transportasi, perdagangan dan keuangan/ perkreditan. Selanjutnya pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, menunjang pembangunan industri serta meningkatkan ekspor.

Menurut Saragih (Asriani,2003:148) dalam upaya perwujudan konsep pembangunan pertanian berkelanjutan di Indonesia, diperkirakan akan terwujud melalui pendekatan strategi pembangunan agribisnis nasional.

Tujuan dasar pembangunan pedesaan di negara-negara sedang berkembang adalah mengurangi atau menghilangkan kemiskinan. Masalah kemiskinan ini cukup pelik, sehingga berbagai usaha untuk menghilangkannya perlu dilaksanakan secara rapi dan terpadu mencakup upaya-upaya yaitu:

1. Meningkatkan dan memperluas produksi pertanian
2. Meningkatkan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar sektor pertanian
3. Mengurangi kemiskinan terutama yang mengakibatkan kekurangan gizi, dan

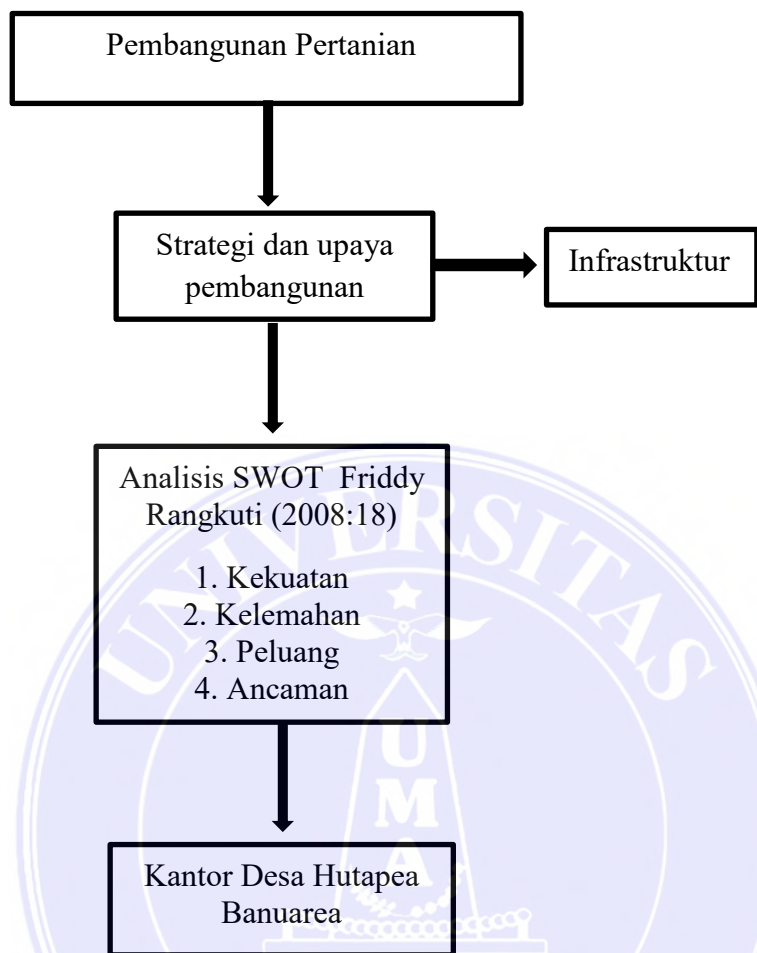
4. Menciptakan lingkungan yang baik untuk memperlambat pertumbuhan penduduk.

Strategi untuk pembangunan pedesaan dalam garis besarnya menurut Mubyarto (1989 :284) adalah sebagai berikut: pertama, pembangunan pertanian didasarkan pada orientasi peningkatan kesempatan kerja. Kedua, meningkatkan dan membina lembaga pelayanan sosial khususnya pendidikan dan kesehatan, dan ketiga, memperkuat serta membina prasarana kelembagaan keahlian manajemen bagi penduduk desa.

## 2.4 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Adapun kerangka pemikiran yang saya turunkan dari tinjauan pustaka menggunakan teori analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) hal ini dimaksudkan agar Pemerintah Desa Hutapea Banuarea dapat memastikan kondisi atau aspek kelemahan dan keunggulan produk yang ditawarkan, serta memperhatikan adanya ancaman dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pertanian.

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



Sumber : Diolah Peneliti 2022

## 2.5 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

No	Nama peneliti / Tahun	Judul	Hasil
1	Lia Widya Listiawati (2020)	Pengembangan potensi lokal pertanian dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu Provinsi Lampung)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian Dengan Merk Dagang Japri, dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi, memperkenalkan potensi lokal yang ada kepada masyarakat, memberikan pelatihan kepada masyarakat dan membentuk kelompok-kelompok usaha kecil. Pentingnya membangun kesadaran diri kepada masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan menyadari bahwa di mana ada masyarakat tinggal maka akan ada pula potensi sumber daya yang tersedia dan dapat dikelola dengan baik serta dimanfaatkan sebagai penunjang untuk kehidupan
2	Lyse Pranese Dan Ridwan; Nurrazi Dan Anita Meri (2016)	Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu.	Dalam penelitian ini di sampaikan bahwa pembagunan infrastruktur bertujuan untuk alokas temat agar lebih layak untuk digunakan. Pembangunan infrastrktur dalam penelitian ini lebih difokuskan pada

			layanan kesehatan dan pendidikan guna untuk memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pembangunan dan alokasi tersebut. Dan dampak dari pembangunan infrastruktur tersebut terdapat adanya dampak positif.
3	Abdul Haris (2018)	Pengaruh penatagunaan tanah terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur dan ekonomi.	Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang terjadi terhadap penatagunaan tanah terhadap pembangunan.
4	Rindang Bangun Prasetyo dan Muhammad Firdaus (2019)	Pengaruh infrastruktur pada pertumbuhan ekonomi wilayah di Indonesia.	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh infrastruktur, seperti penyediaan listrik, jalan beraspal dan air bersih. Selain itu, kegiatan produksi di Indonesia masih dikategorikan sebagai tenaga kerja, ini ditunjukkan oleh fakta bahwa elastisitas tenaga kerja lebih besar daripada elastisitas modal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya sehingga sedapat mungkin untuk berinteraksi, mengenal kehidupan mereka, dan mengamati atau mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang ditanya ditanyakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki. Oleh karena itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang bersifat aktual yaitu gambaran tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Pembangunan Pertanian di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

### 3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang akan menjadi narasumber dan memberikan informasi tentang kondisi dan situasi penelitian. Oleh karena itu, informan haruslah orang yang berkaitan langsung dengan objek penelitian dan memiliki pengalaman dilapangan tentang latar penelitian.

Menurut Bagong Suyatno (2005:172) informan meliputi jenis-jenis sebagai berikut:

1. Informan kunci, adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan memiliki segala macam informasi penting yang dibutuhkan untuk penelitian
2. Informan utama, adalah orang-orang yang secara langsung terkait dengan interaksi sosial yang dimaksud
3. Informan tambahan, adalah seseorang yang dapat memberikan data meskipun ia tidak langsung terlibat dengan komunikasi atau interaksi sosial yang diteliti.

Informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	URAIAN	JUMLAH (ORANG)	KETERANGAN
1	Kepala Desa	1	Informan Kunci
2	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1	Informan Utama
3	Masyarakat/ Kelompok tani	2	Informan Tambahan

*Sumber : Peneliti 2022*

### 3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang di pergunakan penulis untuk mendapatkan data yang di butuhkan.

Dalam pengumpulan data penulis atau peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

**a. Observasi**

Menurut Supriadi (2011:98) observasi adalah metode pengumpulan data penelitian ilmiah yang dilakukan dilingkungan alam, dan interaksi tersebut secara alami melibatkan aktor. Selanjutnya Widoyoko (2014:46) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada gejala-gejala yang dialami subjek.

**b. Wawancara**

wawancara merupakan bagian dari cara untuk mendapatkan sumber atau pengetahuan dalam penelitian. Menurut Esterbeg dalam buku Sugiyo (2015:72), wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau individu dengan tujuan bertukar informasi melalui tanya jawab guna menarik kesimpulan atau makna dari percakapan tersebut. Diantara metode penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode penelitian yang paling penting.

**c. Dokumentasi**

Sugiyo (2015:83) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan salah satu tahapan yang penting. Dimana, dokumentasi berfungsi sebagai catatan peristiwa dalam suatu kegiatan yang berlangsung, yang dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental seseorang. Maka dalam

penelitian ini penulis mendokumentasikan dalam bentuk gambar-gambar bersama dengan narasumber, atau sedang mewawancarai narasumber.

### 3.4 Teknik analisis data

analisis merupakan gerakan vital dalam proses eksplorasi subjektif dengan tujuan agar spekulasi yang telah ditentukan nantinya dapat diciptakan dan dinilai. Sugiyono (2015:88). Sementara itu analisis data merupakan proses yang sama pentingnya, yaitu dengan mengklasifikasikan data, mendeskripsikan hasil, membuat pola, mensintesi, menyeleksi mana yang merupakan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, serta menyusunnya secara sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif. Dimana menurut Miles dan Huberman (2012:255) analisis kualitatif meliputi;

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya. Data yang akan dikumpulkan berupa pernyataan dari informan mengenai masalah yang terjadi pada saat pembangunan.

#### 2. Reduksi data

Reduksi merupakan tahap dari teknik analisis data yang melakukan penderhanaan, penggolongan, dan menyaring data sehingga menghasilkan informasi yang berguna, dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan ditariknya kesimpulan atau tindakan. Penyajian data juga merupakan penyederhaaan informasi agar dapat dengan mudah dipahami dan di analisis sesuai tujuan tertentu. Dngan adanya penyajian data yang berasal dari tujuan penelitian yakni untuk mengetahui strategi yang digunakan pemerintah desa Hutapea Banuarea untuk membangun pertanian.

### 3.5 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Lokasi merupakan objek yang diteliti, dimana lokasi penelitian merupakan hal terpenting dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih kantor Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

No	Urutan Kegiatan	2022				2023								
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan Judul	■												
2	Penyusunan Proposal	■	■	■										
3	Seminar Proposal				■									
4	Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■				
5	Penelitian									■				
7	Seminar Hasil										■			
8	Perbaikan Skripsi											■	■	
9	Sidang Meja Hijau													■
10	Revisi Final Skripsi													■
11	Penyerahan Skripsi Ke Prodi													■

Sumber : Peneliti 2023

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi pemerintah desa dalam pembangunan pertanian desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara belum optimal karena masih hanya berfokus kepada pembangunan fisik saja, meskipun desa hutapea banuarea sudah menjadi desa pertanian baik dari hasil perkebunan maupun sawah, tetapi belum ada strategi khusus dalam pembangunan pertanian secara keseluruhan. Hal tersebut seharusnya menjadi penguat dalam strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea dengan indikator kekuatan yang dimiliki bahwasanya desa hutapea banuarea memiliki iklim dan jenis tanah yang bagus untuk pertanian dan menjadi potensi yang paling utama di desa hutapea banuarea adalah pada bidang pertanian, dimana pertanian yang paling utama pada desa ini adalah padi.

Sementara indikator kelemahan pada strategi pembangunan pertanian di desa hutapea banuarea yaitu kurangnya partisipasi masyarakatnya dalam pembebasan lahan, pemerintah kurang memberikan arahan atau sosialisasi mengenai pertanian kepada kelompok tani dan masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang kurang bersungguh” dalam bertani dan ekspansi pemasaran hasil pertanian belum ada.

Adapun peluang yang dimiliki oleh desa hutapea banuarea lebih berkembang dan lebih maju dalam sektor pertanian dan itu akan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengoptimalkan potensi pertanian didesa hutapea banuarea salah satunya dengan melakukan pembukaan lahan yang masih

kosong dan dijadikan sebagai lahan pertanian dan memfasilitasi masyarakat baik dalam pengambilan hasil panen dan pemberian bantuan pupuk. Dan indikator ancaman yang dimiliki desa hutapea banuarea terdapat pada kualitas panen masyarakat yang tidak maksimal maka kebutuhan masyarakat desa hutapea banuarea tidak akan terpenuhi selama setahun, dikarenakan pertanian padi didesa hutapea banuarea hanya dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun.

Upaya yang dilakukan pemerintah desa Hutapea banuarea dalam pembangunan pertanian belum optimal baik dari penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat dan kelompok tani, serta pembagian pupuk yang tidak merata dan kurangnya harga pemasaran.

## 5.2 SARAN

Pemerintah desa hutapea banuarea, disarankan untuk:

1. Memperhatikan keluhan masyarakat dalam bidang pertanian, dengan melakukan pembangunan paling utama untuk keperluan masyarakat dan memberikan solusi untuk pemasaran hasil pertanian.
2. Memberikan pembinaan serta pelatihan kepada kelompok tani yang sudah dibentuk.
3. Pemerintah harus melakukan pemetaan terhadap lahan pertanian masyarakat supaya pembangunan yang dilakukakn terarah.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Astuti. 2014. *Pengaruh pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dikecamatan kalijati kabupaten subang*. Universitas pendidikan Indonesia.

Awang, A. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Bambang, S. 2015. *Pembangunan Dimensi Manusia Pada Masyarakat Pedesaan*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

David, 2004. *Manajemen Strategi Konsep*. Salemba empat. Jakarta.

Freddy Rangkuti. 2008. *ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Fandy Tjiptono, 2008. *Strategi Manajemen*, CV Andi Offset. Yogyakarta.

Hamel, G dan Prahalad, C, K, 1995. *Kompetisi Masa Depan*. Jakarta : Bina Rupa Aksara

Mintzberg, 1996. *The Strategy Process; Concept, Context, Cases* (3th Edition), Prentice - Hall International Editions.

Marrus, Stephanie K. 1984. *Building the strategic plan: find, analyze, and present the right information*. Wiley. USA

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian. Penerbit, Alfa Beta. Bandung.

Tulus Tambunan. 2006. *Iklim Investasi Di Indonesia: Masalah, Tantangan Dan Potensi*. Jakarta : Kadin-Indonesia – Jetro.

### JURNAL

Tajuddin Bantacud. vol.23 No 3. 2014 . Agenda pembangunan pertanian dan ketahanan pangan 2014-2019.

Akhmad, S. 2007. *Membangun Gerakan Ekonomi Kolektif dalam Pertanian Berkelanjutan; Perlawanan Terhadap Liberalisasi dan Oligopoli Pasar Produk Pertanian Tegalan*. BABAD Purwokerto. Jawa Tengah.

Susilowati, S.H., Maulana M. 2012. *Luas Lahan Usahatani dan Kesejahteraan Petani: Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria*. Analisis Kebijakan Pertanian 10(1)



## **Perundang-undangan**

UU Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

UU Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budidaya pertanian berkelanjutan



## Lampiran 1 Pedoman Observasi

### STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA

Dalam pengamatan (observasi) yang di lakukan adalah mengamati keadaan pembangunan pertanian di Desa Hutapea Banuarea yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.

#### A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data pembangunan yang ada

#### B. Aspek yang diamati :

NO	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/indikator
1	Bangunan yang dibuat oleh pemerintah desa			
2	Website instansi			
3	Fasilitas/unit yang ada di desa Hutapea Banuarea.			
4	Suasana/iklim kehidupan sehari-hari secara sosial.			
5	Proses kegiatan apa saja yang ada di sekitar kantor desa Hutapea banuarea. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan Pembangunan pertanian.			

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA

#### Kepala Desa Hutapea Banuarea

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

#### A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembangunan pertanian di desa hutapea banuarea.

Pertanyaan panduan :

##### a. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Agama :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan terakhir :

##### b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator strategi yang dikembangkan oleh Analisis SWOT Freddy Rangkuti:

##### **Kekuatan**

- 1) Apa yang mendasari pemerintah desa melakukan pembangunan pertanian di desa hutapea banuarea?
- 2) Apa saja keunggulan pertanian desa hutapea banuarea?

##### **Kelemahan**

- 1) Apa yang menjadi kelemahan dari strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kelemahan tersebut?

##### **Peluang**

- 1) Apa yang menjadi peluang terhadap pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengoptimalkan peluang tersebut?

### **Ancaman**

- 1) Apa saja ancaman terhadap pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana tindakan pemerintah untuk menghadapi ancaman tersebut?

### **Ketua BPD desa Hutapea Banuarea**

#### **A. Pertanyaan panduan**

##### **a. Identitas diri**

- 1) Nama :
- 2) Agama :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Pekerjaan :
- 5) Alamat :
- 6) Pendidikan terakhir :

##### **b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh analisis SWOT Freddy Rangkuti:**

#### **Kekuatan**

- 1) Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea ?
- 2) Apa saja keunggulan pertanian desa hutapea banuarea?

#### **Kelemahan**

- 1) Apa yang menjadi kelemahan dalam pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kelemahan tersebut?

#### **Peluang**

- 1) Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengoptimalkan peluang tersebut?

#### **Ancaman**

- 1) Apa saja ancaman terhadap pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana tindakan pemerintah untuk menghadapi ancaman tersebut?

## **Ketua kelompok Tani desa Hutapea Banuarea**

### A. Pertanyaan panduan

#### a. Identitas diri

1. Nama :
2. Agama :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
5. Pendidikan terakhir :

#### b. Pertanyaan Penelitian dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh Analisis SWOT Freddy Rangkuti :

##### **Kekuatan**

- 1) Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea ?
- 2) Apa saja keunggulan pertanian desa hutapea banuarea?

##### **Kelemahan**

- 1) Apa yang menjadi kelemahan dalam pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kelemahan tersebut?

##### **Peluang**

- 1) Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengoptimalkan peluang tersebut?

##### **Ancaman**

- 1) Apa saja ancaman terhadap pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana tindakan pemerintah untuk menghadapi ancaman tersebut?

## **Masyarakat desa Hutapea Banuarea**

### A. Pertanyaan panduan

#### a. Identitas diri

1. Nama :
2. Agama :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :

#### b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh analisis SWOT Freddy Rangkuti:

##### **Kekuatan**

- 1) Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea ?
- 2) Apa saja keunggulan pertanian desa hutapea banuarea?

##### **Kelemahan**

- 1) Apa yang menjadi kelemahan dalam pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengatasi kelemahan tersebut?


##### **Peluang**

- 1) Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana cara pemerintah untuk mengoptimalkan peluang tersebut?

##### **Ancaman**

- 1) Apa saja ancaman terhadap pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?
- 2) Bagaimana tindakan pemerintah untuk menghadapi ancaman tersebut?

### Lampiran 3 Surat Riset Lapangan

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 262 /FIS.1/01.10/II/2023  
Lamp : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset  
17 Februari 2023

Yth,  
**Kepala Desa Hutapea Banuarea Kec. Tarutung Kab. Tapanuli Utara**  
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :


Nama : Putra Sapta Mangasi Hutapea  
N P M : 198510046  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Kantor Kepala Desa Hutapea Banuarea Kec. Tarutung Kab. Tapanuli Utara, dengan judul Skripsi **"Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pertanian di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara"**


Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
**Dr. Effriati Juliana Hasibuan, M.Si**

CC : File,-



## Surat keterangan selesai penelitian dari kantor Desa



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
Jln. Letjen S. Parman No. 1b (0633) 21512, Fax. (0633) 20667  
Website : <http://www.taputkab.go.id>; E-Mail : [bappeda@taputkab.go.id](mailto:bappeda@taputkab.go.id)

**TARUTUNG**

---

Nomor : 072/ 349 /5-1.5.1/III /2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan telah selesai melaksanakan Riset

Tarutung, 8 Maret 2023  
Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area  
di -  
Medan


Menindaklanjuti Surat Kepala Bappelitbangda Kabupaten Tapanuli Utara Nomor : 072/311/5-1.5.1/III/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal Izin Melakukan Riset, bersama ini diberitahukan kepada Bapak, bahwa

Nama : Putra Sapta Mangasi Hutapea  
NPM : 198510046  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul Penelitian : Strategi Pemerintahan Desa dalam Pembangunan Pertanian di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kab. Tapanuli Utara  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Benar telah selesai melaksanakan Riset di Desa Hutapea Banuarea Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara mulai tanggal 01 s/d 07 Maret 2023.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA BAPPELITBANGDA KABUPATEN TAPANULI UTARA  
KABID PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN,

  
FERDINAN SITINJAK, ST, MT  
PEMBINA  
NIP. 19750325 200212 1 009

**Universitas Medan Area**

**Tembusan :**

1. Bupati Tapanuli Utara (sebagai laporan).
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal



## Lampiran 4

### Hasil Observasi

#### STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA

Dalam pengamatan (observasi) yang di lakukan adalah mengamati keadaan pembangunan pertanian di Desa Hutapea Banuarea yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.

#### A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data pembangunan yang ada

#### B. Aspek yang diamati :

NO	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/indikator
1	Bangunan yang dibuat oleh pemerintah desa	✓		Dilihat saat observasi turun kelapangan
2	Website instansi	✓		<a href="http://www.hutapeabanuarea.desa.id">www.hutapeabanuarea.desa.id</a>
3	Fasilitas/unit yang ada di desa Hutapea Banuarea.	✓		Dilihat saat observasi turun kelapangan
4	Suasana/iklim kehidupan sehari-hari secara sosial.	✓		Dilihat saat observasi turun kelapangan
5	Proses kegiatan apa saja yang ada di sekitar kantor desa Hutapea banuarea. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan Pembangunan pertanian.	✓		Dilihat saat observasi turun kelapangan

## Lampiran 5 Hasil Wawancara

### STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA HUTAPEA BANUAREA KECAMATAN TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA

#### Kepala Desa Hutapea Banuarea

Dalam usulan penelitian ini peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan di kembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembangunan pertanian di desa hutapea banuarea.

Pertanyaan panduan :

a. Identitas diri

- |                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| 1.Nama                | : Hermanto Hutapea |
| 2.Agama               | : Kristen          |
| 3.Jenis kelamin       | : Laki-laki        |
| 4.Pekerjaan           | : Kepala desa      |
| 5.Alat                | : Hutapea banuarea |
| 6.Pendidikan terakhir | : Strata-1         |

b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator strategi yang dikembangkan oleh Analisis SWOT Freddy Rangkuti:

1. Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Sesuai dengan visi dan misi Bupati kabupaten Tapanuli Utara bahwasannya kabupaten Tapanuli Utara dijadikan sebagai lumbung pangan, dan visi misi kepala desa hutapea banuarea periode ke 2 tahun 2017/2023 yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa hutapea banuarea terlebih dibidang pertanian dengan membangun jalan usaha tani, pembuatan irigasi pengairan pertanian, memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa tractor, pupuk dan bibit.”*

2. Apa yang menjadi kelemahan dari strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Kelemahan di desa kita ini dapat kita lihat bahwasannya jiwa bertani masyarakat desa huta hutapea banuarea ini masih sangat kurang atau mungkin bisa juga dikatakan sumber daya manusia desa kita ini masih sangat rendah. Seperti contohnya dalam pembebasan lahan untuk membuka jalan usaha tani ke area persawahan, pemerintah telah mengupayakan supaya*

*pembangunan jalan atau akses ke lahan-lahan pertanian dilakukan. namun ada saja masyarakat desa kita ini yang tidak memberikan sedikit lahannya untuk dibuat jalan padahal itu dibuat untuk mempermudah dalam proses pengambilan hasil panen supaya masyarakat tidak perlu memikul hasil panennya kejalan. Disini menurut saya kendala yang paling susah untuk dihadapi”*

3. Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Desa hutapea banuarea memiliki peluang yang besar untuk mencapai visi misi pemerintah kabupaten Tapanuli utara dan visi misi desa, yaitu untuk menjadikan lumbung pangan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama dari sektor pertanian”*

4. Apa saja ancaman terhadap pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Yang menjadi ancaman dari sektor pertanian di desa hutapea banuarea dapat dilihat dari hasil panen masyarakat yang kurang memuaskan. terlebih dalam tanaman padi, kita tahu bahwa sumber pangan pokok kita adalah padi dan itupun desa kita ini menanam padi hanya sekali setahun, jadi kalau hasil panen masyarakat kurang memuaskan atau bahkan bisa dikatakan rugi maka kebutuhan pangan masyarakat untuk setahun tidak akan terpenuhi”.*

#### **Ketua BPD desa Hutapea Banuarea**

Pertanyaan panduan

- a. Identitas diri

1.Nama	: Rudi Hutapea
2.Agama	: Kristen
3.Jenis kelamin	: Laki-laki
4.Pekerjaan	: Petani
5.Alamat	: Hutapea Banuarea
6.Pendidikan terakhir	: SMA

- b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh analisis SWOT Freddy Rangkuti:

1. Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Pada dasarnya semua masyarakat desa hutapea banuarea berprofesi sebagai petani, jadi pemerintah desa hutapea banuarea lebih fokus terhadap pertanian karena sebagian besar kebutuhan pokok masyarakat itu dihasilkan dari pertanian”*

2. Apa yang menjadi kelemahan dari strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Berbicara mengenai kelemahan dari sektor pertanian didesa ini memang sangat banyak salah satunya kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan atau pembenahan yang dilakukan. Seperti yang baru ini kita lihat pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap infrastruktur pertanian yaitu supaya kendaraan bisa masuk kelahan pertanian untuk mempermudah pengangkutan hasil pertanian mereka tetapi ada saja masalah dalam proses pembangunan itu sehingga proses berjalanya pembangunan itu tertunda”.*

3. Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Peluangnya kemungkinan besar hasil pertanian didesa hutapea banuarea lebih meningkat, karena kondisi tanah di desa kita ini sangat bagus untuk bercocok tanam dengan itu maka perekonomian di desa hutapea banuarea akan meningkat. Terkait dengan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, maka keinginan masyarakat untuk bertani akan lebih meningkat sehingga masyarakat akan membuka lahan-lahan yang kosong dan dijadikan sebagai lahan pertaniannya”.*

### **Ketua kelompok Tani Desa Hutapea Banuarea**

#### B. Pertanyaan panduan

##### a. Identitas diri

- |                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| 1) Nama                | : Eli Pawel Hutapea |
| 2) Agama               | : Kristen           |
| 3) Jenis kelamin       | : Laki-laki         |
| 4) Pekerjaan           | : Petani            |
| 5) Alamat              | : Hutapea Banuarea  |
| 6) Pendidikan terakhir | : SMA               |

##### b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh analisis SWOT Freddy Rangkuti:

1. Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“ Yang menjadi potensi yang paling utama di desa hutapea banuarea adalah pada bidang pertanian, dimana pertanian yang paling utama pada desa ini adalah padi. Dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa menurut saya selaku salah satu ketua kelompok tani yg ada di desa ini masih sangat kurang, karena pembangunan yg dilakukakan hanya berfokus pada fisik saja dan itu pun belum terealisasi dengan baik.”*

2. Apa yang menjadi kelemahan dari strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Kelemahan di desa kita ini dapat kita lihat bahwasannya jiwa bertani masyarakat desa huta hutapea banuarea ini masih sangat kurang atau mungkin bisa juga dikatakan sumber daya manusia desa kita ini masih sangat rendah.”*

3. Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Menurut saya peluang dari program yang dilakukan oleh pemerintah desa ini untuk pembangunan pertanian ini tidak ada, karena tidak terlalu berpengaruh dalam peningkatan kualitas pertanian bahkan sebelum adanya pembangunan ini seperti infrastruktur dan irigasi tetap juga tidak ada perubahan bisa dikatakan semuanya sia-sia”.*

### **Masyarakat Desa Hutapea Banuarea**

#### **B. Pertanyaan panduan**

##### **a. Identitas diri**

- |                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| 1. Nama                | : Tulus Hutapea    |
| 2. Agama               | : Kristen          |
| 3. Jenis kelamin       | : Laki-laki        |
| 4. Pekerjaan           | : Petani           |
| 5. Alamat              | : Hutapea Banuarea |
| 6. Pendidikan terakhir | : SMA              |

##### **b. Pertanyaan penelitian dengan 4 indikator yang dikembangkan oleh analisis SWOT Freddy Rangkuti:**

1. Apa yang menjadi kekuatan terhadap strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Memang seperti yang kita lihat semua masyarakat desa hutapea bergantung pada sektor pertanian terutama pada tanaman padi, untuk pembangunan yang dilakukan pemerintah desa terhadap sektor pertanian memang ada tetapi hasilnya kurang memuaskan karena banyak yang tanggung. Baik pada pembagian pupuk bersubsidi pada masyarakat memang diberikan tetapi tidak pada waktunya, coba kamu bayangkan pupuk diberikan pada masyarakat sesudah padi mau siap panen jadi mau dikemanakan pupuk tersebut. Jadi menurut saya perhatian pemerintah masih sangat kurang terhadap pembangunan terutama disektor pertanian.”*

2. Apa yang menjadi kelemahan dari strategi pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Saya selaku petani di desa hutapea banuarea menurut saya harga penjualan dari hasil panen saya tidak sesuai dengan modal yang saya keluarkan. Seperti contohnya saya membeli bibit kacang tanah seharga 150 ribu per kaleng tetapi setelah saya panen harga penjualan dari hasil panen saya hanya 100 ribu per kaleng bahkan, kadang mau juga dibawah 100 ribu karena kualitasnya mungkin kurang bagus. Jadi saya merasa tidak mendapatkan untung dari hasil panen saya karena harga penjualannya yang kurang sesuai ”.*

3. Apa saja yang menjadi peluang dari pembangunan pertanian desa hutapea banuarea?

*“Peluangnya kemungkinan besar hasil pertanian di desa hutapea banuarea lebih meningkat, karena kondisi tanah di desa kita ini sangat bagus untuk bercocok tanam dengan itu maka perekonomian di desa hutapea banuarea akan meningkat. Terkait dengan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, maka keinginan masyarakat untuk bertani akan lebih meningkat sehingga masyarakat akan membuka lahan-lahan yang kosong dan dijadikan sebagai lahan pertaniannya”.*

## LAMPIRAN 6 Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama Bapak Hermanto Hutapea sebagai Kepala Desa Hutapea Banuarea



Struktur Birokrasi Pemerintah desa Hutapea Banuarea



Wawancara bersama Bapak Rudi Hutapea sebagai Ketua BPD desa Hutapea Banuarea.



Wawancara bersama Bapak Eli Pawel Hutapea sebagai Ketua kelompok tani Saroha Hita Martani.







Wawancara bersama Bapak Tulus Hutapea sebagai masyarakat desa Hutapea Banuarea.



Kantor Desa Hutapea Banuarea



Salah satu pembangunan jalan yang dilakukan oleh pemerintah desa Hutapea Banuarea belum terealisasi dengan baik.



Pembukaan jalan usaha tani yang menghubungkan antara desa hutapea banuarea dengan desa simataniari



Pembangunan jembatan oleh pemerintah desa Hutapea Banuarea



Irigasi pengairan sawah di desa hutapea banuarea



Proses Panen Padi dengan menggunakan alat *combine harvester*

